

**INOVASI GARAP DALAM PENYAJIAN
SALAWAT JAMJANENG DI SANGGAR SENI
CIPTOROSO KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI



oleh

Riki Pambudi
NIM 191111006

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

INOVASI GARAP DALAM PENYAJIAN SALAWAT JAMJANENG DI SANGGAR SENI CIPTOROSO KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh

Riki Pambudi
NIM 191111006

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN

Skripsi

INOVASI GARAP DALAM PENYAJIAN SALAWAT JAMJANENG DI SANGGAR SENI CIPTOROSO KABUPATEN KEBUMEN

Disusun oleh:
Riki Pambudi
NIM 191111006

Telah dipertahankan di hadapan oleh dewan penguji pada tanggal 8 Mei
2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



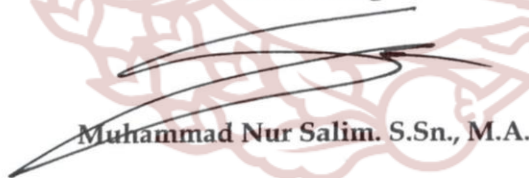
Darno. S.Sen., M.Sn.

Penguji Utama



Wahyu Thoyyib Pambayun. S.Sn., M.Sn.

Pembimbing



Muhammad Nur Salim. S.Sn., M.A.

Skripsi ini telah di terima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 24 Juli 2024
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Mimpi ada bukan untuk diharapkan, melainkan untuk diperjuangkan”

(Riki Pambudi)



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Bapakku Rokiman
- Ibuku Parinah
- Kakakku Heri Setyawan
- Adikku Riko Pambudi dan Putik Indah Riyani
- Para dosen yang senantiasa memberiku ilmu
 - Almamaterku ISI Surakarta tercinta
 - Sanggar Seni Ciptoroso

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Riki Pambudi
NIM : 191111006
Tempat, Tgl Lahir : Kebumen, 26 Juni 2000
Alamat : Redisari, RT 04 RW 04 Kec. Rowokele,
Kab.Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Program Studi : Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul “Inovasi Garap Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso Kabupaten Kebumen” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 8 Mei 2024

Penulis

Riki Pambudi

ABSTRACT

The research with the title "Innovation in the Presentation of Salawat Jamjaneng at the Ciptoroso Art Studio, Kebumen Regency" aims to explain qualitatively descriptively about the Salawat Jamjaneng Ciptoroso Art Studio. The background of this research shows an indication of innovation by Ciptoroso Art Studio in the presentation of Salawat Jamjaneng. So the question arises (1.) What is the innovation process of Salawat Jamjaneng at the Ciptoroso Art Studio? (2.) Why does Ciptoroso Art Studio innovate in the presentation of Salawat Jamjaneng?

To analyze the above problems, the researcher used the theory of Alma M. Hawkins (1988) in revealing the innovation process in three stages, namely exploration, improvisation, and composition. Furthermore, researchers use the theory of Alvin Boskoff (1964) in formulating internal factors and external factors of social change. The research methods chosen by the researcher are data collection, data analysis, and data presentation. The data collection technique is in the form of a literature study with the addition of document tracing and direct observation studies and supported by in-depth interviews. The data analysis technique carried out is by reducing data and inferring data. The data is presented in the form of a research report in the form of a thesis.

The results of this study show that the innovation of Salawat Jamjaneng Ciptoroso Art Studio is a renewal of work as part of improving the quality of art. The results of the innovation worked by Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso in its presentation are an answer to the challenges of change and the dynamics of the current era.

Keywords: *Sanggar Seni Ciptoroso, Salawat Jamjaneng, Innovation Garap*

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Inovasi Garap Dalam Penyajian Salawat Jamjaneng Di Sanggar Seni Ciptoroso Kabupaten Kebumen” ini bertujuan untuk menjelaskan secara deskriptif kualitatif mengenai Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso. Adapun latar belakang penelitian ini, menunjukkan indikasi inovasi garap Sanggar Seni Ciptoroso dalam penyajian Salawat Jamjaneng. Maka timbul pertanyaan (1.) Bagaimana proses inovasi garap Salawat Jamjaneng di Sanggar Seni Ciptoroso? (2.) Mengapa Sanggar Seni Ciptoroso melakukan inovasi garap dalam penyajian Salawat Jamjaneng?

Untuk menganalisis permasalahan di atas peneliti menggunakan teori Alma M. Hawkins (1988) dalam mengungkapkan proses inovasi dalam tiga tahapan yaitu eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Selanjutnya, peneliti menggunakan teori Alvin Boskoff (1964) dalam merumuskan faktor internal dan faktor eksternal perubahan sosial. Metode penelitian yang dipilih peneliti yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dengan ditambah penelusuran dokumen dan studi observasi langsung serta di dukung dengan wawancara mendalam. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara mereduksi data dan menyimpulkan data. Data disajikan berupa laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi garap Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso merupakan pembaharuan garap sebagai bagian peningkatan kualitas seni. Hasil inovasi garap Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso dalam penyajiannya merupakan sebuah jawaban terhadap tantangan perubahan dan dinamika zaman saat ini.

Kata kunci: *Sanggar Seni Ciptoroso, Salawat Jamjaneng, Inovasi Garap*

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan kebesaran-Nya telah menganugerahkan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul “Inovasi Garap Dalam Penyajian Salawat Jamjaneng di Sanggar Seni Ciptoroso Kabupaten Kebumen” untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni Program Studi Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak lain yang telah membantu. Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Nur Salim S.Sn., M.A. yang menyempatkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Kemudian kepada keluarga besar “Sanggar Seni Ciptoroso” Desa Karang Sari, Sruweng, Kebumen, utamanya kepada Bapak Bambang Eko Susilohadi S.Pd, Ibu Nurhayati, Bapak Warisun, Bapak Paryono yang telah mengizinkan kelompoknya serta menjadi narasumber untuk menjadi lahan penelitian.

Kepada tim penguji skripsi yang telah bekerja keras menguatkan dan memberi saran maupun kritik, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Kepada dosen Pembimbing Akademik (PA), Bapak Suraji. S.Sn., M.Sn., yang telah menjadi orang tua akademik saya selama studi kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Surakarta, mengucapkan banyak terima kasih.

Terima kasih penulis pada kesempatan ini ucapkan kepada jajaran pejabat struktural Institut Seni Indonesia Surakarta antara lain: Ketua Jurusan Seni Karawitan beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan belajar dan menempuh ilmu kepada penulis. Serta tidak lupa kepada

teman-teman Seni Karawitan Angkatan 2019 yang telah memberi warna dan menjadi bagian dari keluarga selama menempuh kuliah. Kepada teman kos barokah Junjung Wiratama, Gilang Ari Pradana, Janu Rahminarno, dan Yuda Tri Prasetyo yang menjadi teman diskusi dengan penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para budayawan dan peneliti yang tulisannya menjadi rujukan dalam skripsi ini. Penulis yakin sepenuhnya, lembar-lembar kertas tidak akan cukup untuk mencatat nama insan beserta jasanya dalam skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah membantu selama masa penelitian yang namanya tidak tertuliskan. Semoga jasa-jasa mereka tercatat di *Arsy* Yang Maha Kuasa sebagai amal kebaikan yang terus mengalirkan pahala di hari kelak.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Hal tersebut tiada terlepas dari fitrah penciptaan manusia dengan ambang batas budi daya pemikiran, perbedaan sudut pandang, keterbatasan waktu, tenaga, sarana, dan dana. Oleh sebab itu penulis membuka diri dan menerima segala kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak yang bertujuan memperbaiki skripsi ini. Penulis menyakini bahwa tahap-tahap kemajuan keilmuan hanya dapat dicapai melalui pembudayaan dan pemberdayaan kritik yang jujur serta bertanggung jawab.

Surakarta, 8 Mei 2024

Riki Pambudi

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	11
1. Pengumpulan Data Analisa Data	12
a. Wawancara Mendalam	12
b. Observasi	13
c. Penelusuran Dokumen	14
d. Studi Pustaka	15
2. Analisis Data	17
3. Penyajian Data	17
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II PROFIL SANGGAR SENI CIPTOROSO KABUPATEN KEBUMEN	19
A. Profil Sanggar Seni Ciptoroso Kabupaten Kebumen	19
1. Awal Mula Sanggar Seni Ciptoroso	20
2. Salawat Jamjaneng dan Sanggar Seni Ciptoroso	21
3. Struktur Organisasi Sanggar Seni Ciptoroso	22
4. Kegiatan Sanggar Seni Ciptoroso	24
B. Pertunjukan Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso	25
1. Gending Salawat Jamjaneng	26
a. Buka	27
b. Lagu	27

2. Penyaji Salawat Jamjaneng	28
a. Dalang	28
b. Penampi	29
c. Penayagan	29
3. Ricikan Salawat Jamjaneng	30
a. Trebang Kemeng	32
b. Trebang Karon	33
c. Trebang Kempul	34
d. Trebang Gong	36
e. Kendang	37
f. Demung	38
g. Saron	39
h. Ketuk Kenong	40
i. Tamborin	41
4. Tata Busana Salawat Jamjaneng	42
5. Waktu Pertunjukan Salawat Jamjaneng	43
6. Tata Panggung Salawat Jamjaneng	44
a. Tata penyaji dan ricikan	45
b. Tata Lampu	46
c. Tata Suara	47
C. Struktur Pertunjukan Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso	48
1. Pembukaan	48
2. Pertunjukan Inti	48
3. Penutup	50

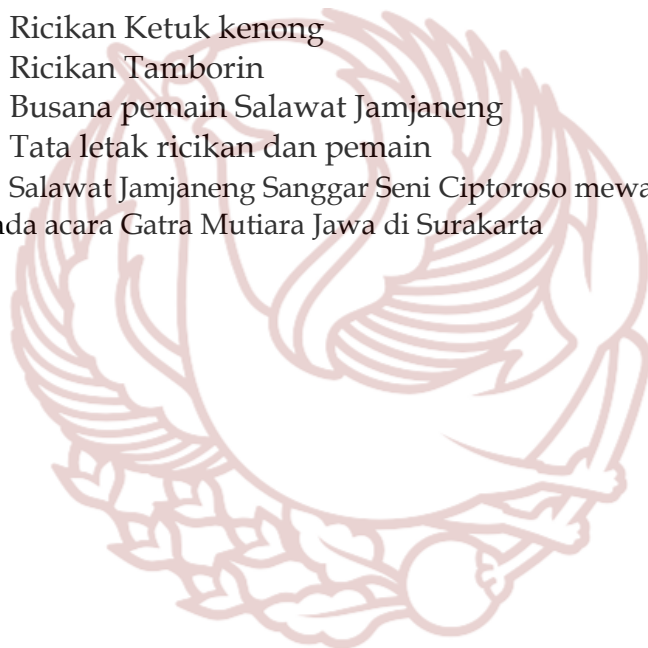
BAB III ANALISIS INOVASI GARAP SALAWAT JAMJANENG SANGGAR SENI CIPTOROSO 51

A. Proses Inovasi Garap Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso	51
1. Eksplorasi	52
a. Eksplorasi mandiri	52
b. Eksplorasi kelompok	53
c. Eksplorasi Ricikan Jamjaneng	54
2. Improvisasi	55
a. Garap Suasana	55
b. Garap Gendhing	57
c. Garap Ricikan	58
d. Garap Cengkok	59
e. Garap Suara	59
3. Komposisi	60
B. Kompositoris Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso	61
1. Salawat La Ilahailallah	61
2. Salawat Solallohu	66

3. Salawat Annabi	74
4. Salawat Bandangan	80
BAB IV INOVASI GARAP SALAWAT JAMJANENG SEBAGAI RESPON PERUBAHAN SOSIAL	84
A. Faktor Internal	85
1. Masyarakat Pendukung	85
2. Kreativitas Seniman	87
B. Faktor Eksternal	88
1. Perkembangan Teknologi	88
2. Selera Masyarakat	89
3. Peran Pemerintah	90
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
KEPUSTAKAAN	95
WEBTOGRAFI	97
DISKOGRAFI	98
DAFTAR NARASUMBER	99
GLOSARIUM	100
LAMPIRAN	101
BIODATA PENULIS	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ricikan Jamjaneng	30
Gambar 2. Bagian Ricikan Jamjaneng	31
Gambar 3. Ricikan Trebang Kemeng	32
Gambar 4. Ricikan Trebang Karon	34
Gambar 5. Ricikan Trebang Kempul	35
Gambar 6. Ricikan Trebang Gong	36
Gambar 7. Ricikan Kendang	37
Gambar 8. Ricikan Demung	38
Gambar 9. Ricikan Saron	39
Gambar 10. Ricikan Ketuk kenong	40
Gambar 11. Ricikan Tamborin	41
Gambar 12. Busana pemain Salawat Jamjaneng	42
Gambar 13. Tata letak ricikan dan pemain	46
Gambar 14. Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso mewakili Kabupaten Kebumen pada acara Gatra Mutiara Jawa di Surakarta	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur anggota Sanggar Seni Ciptoroso

24



CATATAN UNTUK PEMBACA

Penelitian ini terutama dalam pembahasan repertoar salawat pada BAB III banyak menyatakan transkrip menggunakan notasi kepatihan (Jawa). Selain itu menggunakan berbagai simbol-simbol dan singkatan dalam ilmu karawitan Jawa. Penulisan dengan notasi kepatihan diharapkan membantu pembaca memahami tulisan ini. Berikut penjelasan selengkapnya.

Notasi Kepatihan

Urutan nada pelog nem : 6̣ 1 2 3 5 6 i 2̣ 3̣

Urutan nada pelog barang : 6̣ 7 2 3 5 6 i 2̣ 3̣

Urutan nada slendro : 6̣ 1 2 3 5 6 i 2̣ 3̣

Simbol Notasi Kepatihan

Simbol notasi Kendang

• : pin

◦ : tong

t : tak

ρ : tung

b : dah

ᵇ : det

d : deh

k : ket

ℓ : lung

Simbol notasi Trebang

⊙ : Trebang Gong

V : Trebang Kemeng

X : Trebang Karon

Z : Trebang Kempul

Simbol notasi lainnya

ˆ : kenong

+

: kethuk

|| . . || : tanda pengulangan

KEPUSTAKAAN

- Boskoff, Alvin. 1964. *“Recent Theories of Social Change”* dalam Weaner J. Cahman & Alvin Boskoff. *Sociology and History: Theory and Research*. London: The Free Press of Glencoe.
- Czikszenmihalyi, Mihalyi. 1999. *Implication of a Systems Perspective for the Study of Creativity* dalam Robert J. Sternberg. *Hanbook of Creativity*. Newyork: Cambridge University Press.
- Cholid, Muchammad. 2009. *“Shalawat Jamjaneng Seni Islami: Perkembangan dan Perubahannya (Studi Kasus Jamjaneng Tradisi dan Jamjaneng Modern)”*. Surakarta. Skripsi. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Djelantik.1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Furoh, Imam. 2019. *“Peran Amir Yusuf Dalam Mempolulerkan Kesenian Jamjaneng di Desa Peniron Pejagoan Kebumen”*. Surakarta. Skripsi. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hawkins. Alma M. 1988. *Creating Through Dance, (Revised Edition)*. New Jersey: Princeton book. Terjemahan oleh Y. Sumandiyo Hadi. 2003. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Herusatoto, Budiono. 2008. *Banyumas: Sejarah, Budaya, Bahasa, dan Watak*. Yogyakarta: Yayasan LKiS.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: PT Jaya Pirusa.
- Mahatma, Prasasti Resi. 2019. *“Inovasi Musikal Reyog Kawula Bantarangin Desa Kauman Ponorogo Jawa Timur”*. *Sorai, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*. ISI Surakarta. Volume 12 Nomor 2.
- Pujiwiyana. 2010. *Pembinaan Paguyuban Seni Tradisional*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.
- Rabimin. 1979. *“Shalawat Jamjaneng Kabupaten Kebumen”*. Surakarta. Karya tulis untuk mencapai derajat Sarjana Muda. ASKI Surakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Pertama cek. Pertama.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I*. Surakarta: ISI Press.
- _____. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.
- Soedarsono. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Soerjono, Soekanto. 1996. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- _____. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wrahatnala, Bondhet. 2021. "Inovasi dan Pembauran Genre Dalam Pertunjukan Keroncong Wayang Gendut". *Resital*. Jurnal Seni Pertunjukan. ISI Yogyakarta. Volume 22 Nomor. 02 halaman 69-79.

WEBTOGRAFI

- Amelia, Nanik. 2013. "Pengelolaan Pembelajaran Tari Rampak Bedug di Sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang". Bandung. Skripsi. UPI. Diakses tanggal 3 Maret 2024
- Fatkhurrohman, Ali. 2017. "Bentuk Musik dan Fungsi Kesenian Jamjaneng Grup Sekar Arum di Desa Panjer Kabupaten Kebumen". *Jurnal Seni Musik*. UNNES Volume 6 Nomor 1. Diakses tanggal 22 Juni 2023
- Kiswanto. 2019. "Transformasi Multipel dalam Pengembangan Seni Kuda Kepang". *Dance and Theatre Review: Jurnal Tari, Teater, dan Wayang*. UGM Volume 2 number 1. Di akses 26 Juli 2023.
- Sugiarto, Eko.2019. *Kreativitas Seni dan Pembelajarannya*. Yogyakarta:LKSi. Diakses tanggal 20 Maret 2024



DISKOGRAFI

<https://www.youtube.com/watch?v=7LUjxb3VuRc&t=55s>

Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso diakses tanggal 22 Juni 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=cm7y4bmfCmg>

Festival Jamjaneng Kabupaten Kebumen diakses tanggal 6 Juli 2023.



DAFTAR NARASUMBER

Bambang Eko Susilohadi S.Pd. 60 tahun. Desa Karang Sari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

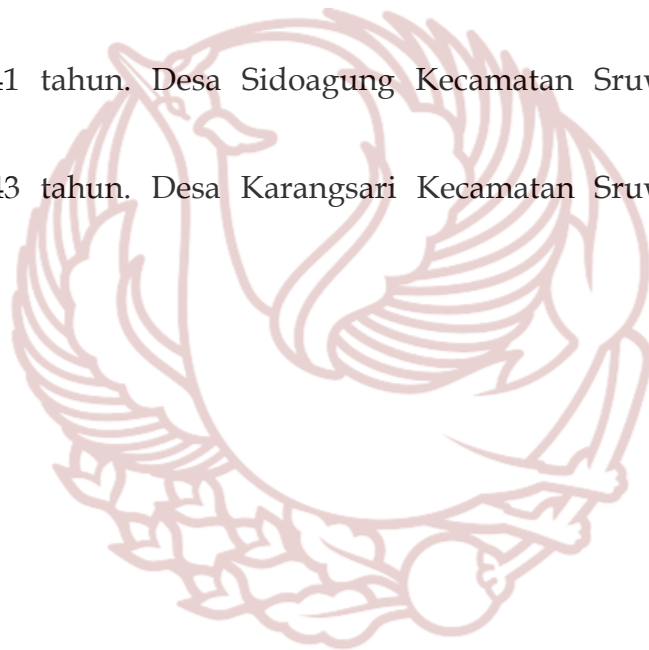
Begon. 60 tahun. Desa Sidoharjo, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen.

Kadiman. 55 tahun. Desa Clapar, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen.

Nurhayati. 46 tahun. Desa Karang Sari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

Paryono. 41 tahun. Desa Sidoagung Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

Warisun. 43 tahun. Desa Karang Sari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.



GLOSARIUM

B

Banggan : pola permainan khusus sebagai tandai akan menuju gong

Buka Celuk : istilah buka pada gending yang diawali dari vokal

D

Dalang : sebutan vokal solo pada salawat jamjaneng

E

Etimologi : asal usul kata dalam bahasa tertentu

G

Ganden : tabuh saron atau demung

Gendung : bagian besar pada kendang

K

Kempyang : bagian kecil pada kendang

Kitab Kadaroh : Kitab Barzanji

L

Laya : tempo

M

Miwiti : mengawali

Muludan : peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW

N

Ngapak : dialek masyarakat Karisidenan Banyumas

Nyamping : berbusana menggunakan jarit

Nampani : menerima

P

Penayagan : pemusik dalam karawitan

Penampi : sebutan vokal koor pada Salawat Jamjaneng

Pring Wulung : jenis bambu hitam

R

Rajaban : peringatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW

S

Seleh : titik terakhir dari akhir melodi pada permainan

Suwuk : tanda berhenti pada sajian gending karawitan

T

Tladan : sebutan syair Salawat Jamjaneng

Tunggak : bonggol pohon kelapa

W

Wilah : bilah



LAMPIRAN



Piagam milik Sanggar Seni Ciptoroso
(Foto: Riki Pambudi, 2023)



Pementasan Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso di Desa Adikarto
(Foto: Riki Pambudi, 2023)



Kegiatan PASTRAJAKEB cabang Kecamatan Sruweng sebagai ajang silaturahmi dan diskusi sesama kelompok Jamjaneng se-Kecamatan Sruweng.
(Foto: Riki Pambudi, 2023)



Bambang Eko Susilohadi S.Pd. selaku seniman Jamjaneng dan pemilik Sanggar Seni Ciptoroso
(Foto: Riki Pambudi, 2023)



Kegiatan latihan Salawat Jamjaneng Sanggar Seni Ciptoroso
(Foto: Riki Pambudi, 2024)



Festival Jamjaneng Kabupaten Kebumen 2023.
(Sumber: *Youtube Kampung Dangdut*, diakses 6 Juli 2023).

BIODATA MAHASISWA



Identitas Diri

Nama : Riki Pambudi
Tempat / Tgl. Lahir : Kebumen, 26 Juni 2000
Alamat Rumah : Redisari, RT.04 RW.04 Kecamatan
Rowokele, Kabupaten Kebumen
No. Telepon : 083865356207
E-mail : kembarriki02@gmail.com

Riwayat Pendidikan

R.A Al Ikhlas lulus tahun 2007
SD Negeri 02 Redisari lulus tahun 2012
MTs Negeri Purwosari lulus tahun 2016
SMK Negeri 03 Banyumas lulus tahun 2019